BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasaan pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek tersebut dan setelah penulis menganalisa, memahami, dan mempelajari serta menguraikan masalah tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Penerimaan Pajak Berdasarkan Potensi Pajak, Perkembangan Ekonomi dan Keuangan, maka penulis mencoba menyimpulkan beberapa hasil kegiatan Kuliah Kerja Praktek yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya, yaitu :

1. Penyusunan tata cara penerimaan pajak di awali dengan penyusunan estimasi penerimaan pajak per-wajib pajak yang dilakukan oleh para *account representatif* pada seksi pengawasanan dan konsultasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya.
2. Implementasi dari tata cara penerimaan pajak tersebut adalah pembagian tugas kepada masing-masing seksi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmala dengan penjabaran secara umum tugas yang dilakukan adalah : Penggalian potensi pajak per-wajib pajak, pemetaan fiskal (wilayah para *account representatif*), pengumpulan *Profile* Wajib Pajak, pemeriksaan pajak yang dilakukan secara rutin, penagihan pajak
3. Beberapa kebijakan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya adalah, pembentukan *account representatif* sesuai dengan peraturan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 98/KMK.01/2006, ekstensifikasi terdahap Wajib Pajak yang belum terdaftar, dan penyisiran

(canvassing) terhadap wajib pajak di pusat perekonomian tertentu dengan pertimbangan karakteristik usahanya yang tidak dibatasi dengan aturan jam kerja kantor

4.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengemukakan saran dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan pimpinan dalam penyusunan rencana penerimaan pajak berdasarkan potensi pajak, perkembangan ekonomi, dan keuangan untuk masa yang akan datang. Hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan bahan pertimbangan bagi kebijakan yang telah diterapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya, yaitu sebagai berikut :

1. Prosedur penyusunan tata cara penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya harus benar-benar di rancang sedemikian rupa yaitu penggalian potensi pajak yang harus terus di optimalkan, sehingga penerimaan pajak dapat terus di genjot untuk memenuhi target penerimaan pajak yang diinginkan.
2. Perlu di tingkatkan lagi upaya-upaya yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya dalam hal penggalian potensi pajak dengan lebih teliti dan awas atas berbagai tindakan penghindaran pajak yang mungkin saja dilakukan wajib pajak.